

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah desain yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat Pengaruh Motivasi Herzberg dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Karyawan Pada PT. Kamigummi Indonesia Cabang Tarahan.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. data primer menurut Sugiyono (2019) adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari wawancara dan hasil jawaban kuisioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Kamigummi Indonesia Cabang Tarahan.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Lapangan (*field research*) Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi Admin Warehouse pada PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan. dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang

dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Motivasi Herzberg, Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Karyawan serta data penilaian Kepuasan Karyawan.

b. Kuesioner

Dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, (Sugiyono 2019).

Adapun skala Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Peneliti membuat beberapa kuesioner yang akan dibagikan kepada karyawan PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan. Dari setiap pertanyaan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala likert, yaitu (1, 2, 3, 4, 5).

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono, 2019*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan karyawan PT.

Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan dengan jumlah 37 orang.

**Tabel 3.2**

**Jabatan Karyawan PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan 2023**

No	Jabatan	Jumlah
1	Branch Manager	1
2	Operasional Manager	1
3	Supervisor	2
4	Foreman	2
5	Mekanik	4
6	Finance	2
7	Admin Warehouse	2
8	Tallyman	3
9	General Labour	6
10	Operator Crane	4
11	Operator Truck	4
12	Operator Forklift	4
13	Office boy	2
	Total	<b>37</b>

*Sumber : PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan 2023*

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sampel yang bila ditambahkan jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang yang terdiri dari karyawan Mekanik, Finance, Admin Warehouse, Tallyman, General Labour, Operator Crane, Operator Truck, Operator Forklift dan Office boy di PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut :

### 3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel bebas adalah Motivasi Herzberg (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2).

### 3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent*) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kepuasan Karyawan (Y).

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Herzberg (X1)	Menurut Andriani (2017) mengemukakan <i>Herzberg's two factors motivation theory</i> atau teori motivasi dua faktor, Menurut teori ini motivasi yang ideal yang dapat merangsang usaha adalah peluang untuk mengembangkan kemampuan dengan memasukkan unsur tantangan dan kesempatan guna mencapai keberhasilan dalam pekerjaan.	Motivasi herzberg merupakan faktor penting untuk memuaskan dan memotivasi karyawan, serta memasukkan unsur tantangan dan kesempatan guna mencapai keberhasilan dalam pekerjaan.	Febrianti (2020) : 1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan	Likert

Gaya Kepemimpinan (X2)	Menurut Hasibuan (2018) Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja dan produktifitas karyawan, agar mencapai tujuan organisasi yang maksimal.	Gaya Kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku yang secara konsisten diperankan oleh pemimpin ketika mempengaruhi anggota kelompok.	Rivai (2018): 1. Kemampuan kerja sama dan hubungan baik 2. Kemampuan yang efektifitas 3. Kepemimpinan yang partisipatif 4. Kemampuan dalam mendellegasikan tugas atau waktu 5. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan wewenang	Likert
Kepuasan Karyawan (Y)	Menurut Handoko (2019) mendefinisikan kepuasan kerja merupakan suatu keadaan emosional karyawan yang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaannya, perasaan itu terlihat dari perilaku baik karyawan terhadap pekerjaan dan semua hal yang dialami lingkungan kerja.	Kepuasan karyawan merupakan suatu ukuran dari tingkat kepuasan pekerja dengan tugas pekerjaan, hasil kerja yang dicapai, bentuk rasa lega dan perasaan suka terhadap pekerjaan yang ditekuninya.	Afandi (2018): 1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja	Likert

Sumber : Data Diolah, 2023

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian sehingga harus dilakukan uji instrumen untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel agar keakuratan tinggi. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut :

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan product moment pengolahan data dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution 25). Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel Motivasi Herzberg, Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Karyawan.

Rumus :

$$\frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable x dan y

$N$  = Jumlah subjek

$\sum x$  = Jumlah Skor butir soal

$X\sum y$  = Jumlah Skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal

$X\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian X dan Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Apabila probabilitas  $Sig < Alpha (0,05)$  maka instrumen valid
2. Apabila probabilitas  $Sig > Alpha(0,05)$  maka instrumen tidak valid

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana data pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif konsisten ketika pengukuran berulang dilakukan pada objek yang sama. Fungsi dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui derajat alat ukur atau angket (angket). Jika data pada waktu yang berbeda serupa, hasil penelitian dapat diandalkan. Instrumen yang andal berarti instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuesioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini :

**Tabel 3.4**

#### **Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiono (2019)*

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear

yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 25*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabelbebas Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas.
4. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
5. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25).
6. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Motivasi Herzberg ( $X_1$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) variabel dependent yaitu Kepuasan Karyawan ( $Y$ ), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y	= Kepuasan Karyawan
X1	= Motivasi Herzberg
X2	= Gaya Kepemimpinan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

#### 3.10.1 Uji t

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen Motivasi Herzberg (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Karyawan (Y) secara parsial dengan menggunakan SPSS 25 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

##### 1. Pengaruh Motivasi Herzberg (X<sub>1</sub>) Terhadap Kepuasan Karyawan (Y)

Ho : Motivasi Herzberg (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh Terhadap Kepuasan Karyawan (Y) PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan.

Ha : Motivasi Herzberg (X<sub>1</sub>) berpengaruh Terhadap Kepuasan Karyawan (Y) PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

## 2. Pengaruh Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) Terhadap Kepuasan Karyawan (Y)

Ho : Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Karyawan (Y) PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan.

Ha : Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Karyawan (Y) PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

### 3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu yaitu Motivasi Herzberg ( $X_1$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kepuasan Karyawan (Y).

Uji F : Motivasi Herzberg ( $X_1$ ) dan Gaya Kepemimpinan ( $X_2$ ) Berpengaruh Terhadap Kepuasan karyawan (Y) PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan.

Ho : Motivasi Herzberg dan Gaya Kepemimpinan Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Karyawan PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan.

Ha : Motivasi Herzberg dan Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Karyawan PT. Kamigumi Indonesia Cabang Tarahan.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.